

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2018, di Kampung Babakan Jolok, Desa Giriawas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut dengan ketinggian 1278 m di atas permukaan laut.

#### **3.2 Bahan dan Alat Percobaan**

Bahan yang digunakan untuk membuat pupuk organik limbah industri tahu dalam percobaan ini terdiri atas limbah cair industri tahu, mikroorganisme efektif (EM4), air gula merah, temulawak, sereh, benih sawi dan tanah. Alat yang digunakan dalam percobaan ini terdiri atas ember kapasitas 20 liter, seperangkat peralatan pertanian, polybag dengan ukuran 25 cm x 35 cm, gelas ukur plastik dan alat tulis.

#### **3.3 Metode Percobaan**

Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari dua faktor, yaitu:

- a. Faktor ke-1 adalah dosis pupuk organik cair limbah industri tahu (D), terdiri dari tiga (3) taraf:
  - $d_1$  = dosis pupuk organik cair 100 ml/tanaman/aplikasi
  - $d_2$  = dosis pupuk organik cair 200 ml/tanaman/aplikasi
  - $d_3$  = dosis pupuk organik cair 300 ml/tanaman/aplikasi
- b. Faktor ke-2 adalah proses fermentasi (F), terdiri dari tiga (3) taraf:
  - $f_1$  = Fermentasi 5 hari
  - $f_2$  = Fermentasi 10 hari
  - $f_3$  = Fermentasi 15 hari